

**TAWAKKAL MENURUT AL-QUR'AN DAN KONTEKSTUALISASINYA
PADA MASA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Disusun Oleh :

Iqbal Fajri Syamsi Dhuha

Nim : 18105030082

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Iqbal Fajri Syamsi Dhuha
NIM : 18105030082
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Rt. 02, Rw. 06, Dusun Klaten, Desa Tegalrejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur
Judul Skripsi : Tawakal Menurut Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya pada Masa Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqsyahkan dan di wajibkan revisi, maka saya bersedia revisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika lebih dari 2(dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenenar-benarnya.

Yogyakarta, April 2022

Saya yang menyatakan,



Iqbal Fajri Syamsi Dhuha

NIM : 18105030082

LEMBAR NOTA DINAS

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Dr. Mahbub Ghozali

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Iqbal Fajri Syamsi Dhuha

NIM : 18105030082

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Tawakal Menurut Al-Qur'an dan Kontektualisasinya Pada Masa Pandemi Covid-19

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kamiucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 04 April 2022

Pembimbing,


Dr. Mahbub Ghozali

NIP. 19870414 201903 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-718/Un.02/DU/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : TAWAKAL MENURUT AL-QUR'AN DAN KONTEKSTUALISASINYA PADA MASA PANDEMI COVID 19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IQBAL FAJRI SYAMSI DHUHA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030082
Telah diujikan pada : Senin, 11 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 62836a919e401



Penguji II
Aida Hidayah, S.Th.L., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6269aa0483116



Penguji III
Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 6281bf653741



Yogyakarta, 11 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62846e492ab2b

Motto :

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?



Halaman Persembahan

Karya ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya, bapak Suryani dan ibu Mujianah,

Serta keluarga besar peneliti yang menjadi penyemangat dan motivasi utama.

Sahabat saya Fajri Salsabila Fanani yang telah menemani peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018 yang telah menimba ilmu bersama-sama selama 4 tahun ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tentang salah satu sikap mulia yang disebutkan dalam al-Qur'an yaitu tawakkal dan penelitian ini akan berfokus kepada kontekstualisasinya pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini muncul sebagai respon penulis terhadap situasi pandemi Covid-19 yang menimbulkan banyak dampak di masyarakat dan bagaimana Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia menanggapi hal tersebut. Penelitian ini berusaha untuk menggali makna yang terkandung dalam kata tawakkal yang terdapat dalam al-Qur'an dengan memetakan beberapa tema yang terkandung dalam ayat-ayat tawakkal dan berusaha untuk mereaktualisasi makna dari tawakkal tersebut dengan kondisi terkini yaitu pandemi Covid-19. Penelitian ini akan memusatkan pembahasannya pada tiga rumusan masalah yaitu : Bagaimana makna tawakkal menurut al-Qur'an? Bagaimana telaah terhadap tawakkal menurut al-Qur'an? Bagaimana makna tawakkal jika dikontekstkan dengan situasi pandemi Covid-19?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis data pustaka atau *library research* serta menggunakan metode tafsir kontekstual Abdullah Saeed sebagai rujukan utama untuk melakukan penelitian. Dalam perumusannya, terdapat empat tahap yang akan dilalui untuk mendapatkan penafsiran kontekstual. Tahap pertama adalah perjumpaan dengan teks. Tahap kedua adalah analisis kritis terhadap teks berupa aspek kebahasaan, konteks literal, teks paralel dan preseden. Tahap ketiga adalah menganalisa makna teks untuk penerima pertama, berupa konteks sosio historis, pandangan dunia kala itu terhadap teks, serta melihat hakikat pesan teks. Tahap keempat adalah menganalisa makna untuk masa sekarang.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu tentang tema yang ada dalam al-Qur'an dan disandingkan dengan konteks kekinian apakah akan mengalami perubahan dan tetap relevan untuk konteks yang berbeda. Berdasarkan penelitian ini tawakkal pada masa pandemi Tawakkal pada masa pandemi masuk kedalam tawakkal pada masa sulit dan dalam pengaplikasiannya, tawakkal pada masa pandemi memiliki empat poin utama *Pertama*, adalah menerima keadaan dengan bersabar. *Kedua*, adalah bermusyawarah atau berdiskusi. *Ketiga*, adalah membulatkan tekad. Membulatkan tekad disini maksudnya adalah ketika hasil musyawarah yang dilakukan oleh pemerintah telah menghasilkan sebuah mufakat, maka sebagai warga negara kita perlu untuk mematuhi instruksi yang ada, misalnya perintah untuk menggunakan masker ketika diluar ruangan, mengurangi kerumunan dan lain sebagainya. Membulatkan tekad untuk mematuhi anjuran yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang. *Keempat*, adalah tawakkal. Setelah membulatkan tekad dan menjalankan segala aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, selanjutnya yang perlu dilakukan adalah bertawakkal dengan menyerahkan segala urusan kepada Allah dengan harapan pandemi segera berakhir.

Kata kunci : Al-Qur'an, Tawakkal, Kontekstual.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin ini merujuk kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	Es titik atas
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	h	Ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	Es dan ye

ص	Şād	ş	Es titik di bawah
ض	Dād	d	De titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Z·	Zet titik dibawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	y	ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap :

متعاقدين	<i>ditulis</i>	<i>muta' aqqidīn</i>
----------	----------------	----------------------

عَدَّة	ditulis	iddah'
--------	---------	--------

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan , ditulis h:

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	ni'matullāh
كأاة الفطر	ditulis	zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

__ا__	(Fathah) ditulis a contoh	ضَرَبَ	ditulis <i>daraba</i>
__إ__	(kasrah) ditulis i contoh	فَهِمَ	ditulis <i>fahima</i>
__أ__	(dammah) ditulis u contoh	كُتِبَ	ditulis <i>kutiba</i>

E. Vokal Panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

هَلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعِيٌ ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيدٌ ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furud*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat limpahan nikmat, hidayah, serta karunianya sehingga skripsi ini bisa terwujud. Dengan Rahman dan Rahim-Nya, segala hambatan dan kesulitan bisa dilalui dengan kesiapan dan kesanggupan yang Ia berikan. Shawalat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, panutan semua makhluk, yang memiliki potensi intelektual, spiritual dan emosional sempurna, serta yang selalu mengajarkan umatnya untuk keluar dari kegelapan.

Tema utama yang diangkat dalam skripsi ini adalah kontekstualisasi konsep tawakkal dalam al-Qur'an pada masa pandemi Covid-19. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun selain itu, penulis mengharapkan semoga tulisan ini bisa memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan bagi masyarakat luas pada umumnya. *Aamiin.*

Selain itu, selama proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang turut serta memberikan bantuan, baik berupa moral maupun materi. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., MA. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum., MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Ali Imran. S. Th.I., M.S.I. dan Aida Hidayah. S. Th.I., M.Hum. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Mahbub Ghozaliselaku dosen pembimbing yang luar biasa sabar, telaten dan tidak bosan memberikan bimbingan dan mengajari banyak hal. Penulis meminta maaf jika telah menyita banyak waktu, perhatian dan tenaga.
5. Bapak Muhammad Hidayat Noor, S. Ag. M. Ag. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu sabar meluangkan waktu membimbing serta mendoakan.
6. Kepada seluruh bapak dan ibu dosen yang telah memberikan pengajaran kepada saya, baik secara daring ataupun luring selama penulis menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, bapak dan ibuk yang selalu penulis sayangi. Terima kasih atas segalanya, do'a, dukungan, motivasi dan banyak hal lainnya yang telah engkau berikan kepada penulis. Kemudian kepada kakak, Abdul Kholiq Saifuddin dan keluarganya, yang menjadi suport sistem bagi penulis. Serta keluarga besar yang menjadi motivasi bagi penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu siap diajak ngopi dan berdiskusi bersama.

9. Kepada sahabat-sahabat tercinta penulis, khususnya kepada Fajri Salsabila Fanani, yang dengan sabar selalu menemani perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagaimana karya pada umumnya yang tidak bisa lepas dari kekurangan dan kelemahan, begitu juga dengan karya ini, oleh karena itu mohon kesediannya kepada para pembaca untuk memberikan masukan, saran dan koreksi. Semoga bantuan dan dukungan dari semua pihak, dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamiin yaa Rabbal 'alamin.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I . PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	4
E. Kerangka Teoritik	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II. PENGERTIAN DAN AYAT-AYAT TAWAKKAL DALAM AL-QUR'AN

A. Pengertian Tawakkal	19
B. Ayat-Ayat Tawakkal dalam Al-Qur'an	23

BAB III. PENAFSIRAN TEMATIK TAWAKKAL

A. Tawakkal Pada Masa Sulit.....	29
B. Keteguhan dalam Menghadapi Musuh	32
C. Mendukung Perdamaian	35
D. Keteguhan Dalam Berdakwah	38
E. Janji Allah Kepada Orang Bertawakkal	41

BAB IV. KONTEKSTUALISASI TAWAKKAL PADA MASA PANDEMI COVID-19

A. Konsep Tawakkal dalam Al-Qur'an.....	43
B. Identitas Makna tawakkal	53
C. Reaktualisasi Makna	56

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia memiliki beragam cerita hidup yang berbeda-beda antara satu manusia dengan yang lainnya. Beragamnya cerita hidup yang dimiliki oleh setiap manusia bisa kita jadikan sebagai pelajaran untuk menjalani kehidupan. Setiap cerita hidup manusia, meskipun beragam, tentunya beberapa cerita memiliki kesamaan dalam ceritanya. Salah satu kesamaan yang hampir ada dalam setiap cerita hidup manusia adalah tentang berserah diri atau tawakkal. Tawakkal menjadi sebuah sikap yang penting dimiliki oleh setiap manusia, khususnya orang Islam, karena al-Qur'an sendiri telah memerintahkan langsung kepada manusia untuk tawakkal kepada Allah. Hal ini juga sejalan dengan banyaknya penggunaan kata tawakkal dan turunannya dalam al-Qur'an, dalam kitab *Mu'jam al-Mufahros li al-Fazh al-Qur'an* 84 kali pada 29 surah dalam al-Qur'an.¹

Persoalan perihal tawakkal ini menjadi sangat penting belakangan ini akibat adanya pandemi Covid-19. Pandemi yang melanda dunia saat ini memaksa kita untuk melakukan kebiasaan yang dulunya bahkan jarang kita lakukan, misalnya bekerja, beribadah, dan banyak hal lainnya yang harus kita

¹ M. Fuad Abdul Baqi', *Mu'jam al-Mufahros li al-Fazh al-Qur'an al-Karim*, (Dar alHadis: Kaherah, 1945), hlm. 762-763.

kerjakan dari rumah. Kebiasaan baru ini membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari kita. Biasanya kita bisa keluar rumah kapan saja tanpa merasa takut terhadap paparan virus, namun kini untuk keluar membeli sayur di warung sebelah kita perlu mengenakan masker untuk melindungi diri dan orang lain.

Pemerintah memberikan anjuran kepada siapa saja yang tidak memiliki kepentingan mendesak untuk melakukan kegiatan di rumah, mulai dari bekerja dan lain sebagainya. Biasanya rumah menjadi tempat melepas lelah setelah seharian bekerja, kini rumah berubah menjadi tempat kita bekerja dan berkegiatan. Hal tersebut bisa menimbulkan rasa bosan dan jenuh terhadap rutinitas. Perubahan kegiatan dan kebiasaan yang dijalani sehari-hari ini memunculkan sebuah kegelisahan bagi penulis tentang pemaknaan tawakkal di masa seperti ini.

Al-Qur'an sebagai sumber rujukan utama bagi umat Islam memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Jika kita perhatikan, al-Qur'an diturunkan oleh Allah sebagai petunjuk mengenai hal yang dikehendaki Allah sehingga manusia bisa memahami isi kandungan dari al-Qur'an sesuai dengan sifat dan perbuatannya dengan hal yang dikehendaki Allah untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.² Peran al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat Islam sangatlah dibutuhkan, apalagi di saat-saat seperti ini. Pemaknaan terhadap term ataupun istilah yang dimunculkan oleh al-Qur'an menjadi

² Fathi Mohd, *Konsep Tawakkal dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Antara Tafsir As-Sya'rawi Dan Tafsir Al-Azhar)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2013, hlm. 1

sangat krusial. Salah satu istilah yang penulis maksud adalah tawakkal. Refleksi dan interpretasi mengenai konsep tawakkal di masa pandemi seperti saat ini perlu kita kontekskan agar konsep tawakkal yang di kenalkan oleh al-Qur'an tetap bisa relevan dan diterima oleh masyarakat luas di keadaan seperti sekarang ini.

B. Rumusan Masalah

Penelitian kali ini akan membahas mengenai tawakkal dan kontekstualisasinya pada masa pandemi covid-19. Sebagai upaya untuk memfokuskan penelitian agar tidak melenceng kepada hal yang kurang diperlukan, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan digunakan sebagai patokan dalam penelitian kali ini. Berikut adalah rumusan masalahnya :

1. Bagaimana makna tawakkal menurut al-Qur'an ?
2. Bagaimana telaah terhadap tawakkal menurut al-Qur'an ?
3. Bagaimana makna tawakkal jika di kontekskan dengan situasi pandemi covid-19 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah dalam penelitian kali ini, penelitian ini dilakukan dengan tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1. Memahami hakikat tawakkal di masa pandemi menurut al-Qur'an.
2. Memahami telaah makna tawakkal dalam kehidupan sehari-hari.

3. Melihat kontekstualisasi tawakkal dalam al-Qur'an jika dihadapkan dengan situasi pandemi covid 19.

D. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran ini, dan untuk menguraikan rumusan masalah, manfaat dan tujuan diatas, maka perlu dilakukan kajian pustaka. Dalam penelitian ini terdapat beberapa pustaka diantaranya:

Sebuah jurnal karya Miswar yang berjudul *Konsep Tawakkal Dalam Al-Qur'an*, membahas mengenai tawakkal menggunakan pendekatan tafsir tematik. Pertama Miswar, selaku penulis menentukan judul yang akan diteliti, kemudian beliau mencari ayat-ayat dalam al-Qur'an yang membahas mengenai tawakkal, hingga kemudian membahas ayat-ayat yang sudah dikumpulkan.³

Skripsi yang ditulis oleh Arifka membahas mengenai konsep tawakkal menurut Quraish Shihab. Skripsi ini diberi judul *Konsep Tawakkal Dalam Perspektif M. Quraish Shihab (Kajian Tafsir Tarbawi)*. Penelitian ini bersumber dari keresahan Arifka yang melihat tawakkal dimaknai hanya sebagai berserah diri kepada Allah. Padahal menurutnya, mengutip pemikiran Quraish Shihab, tawakkal adalah bersungguh-sungguh dalam berusaha sesuai batas kemampuan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan , dengan dibarengi berserah diri kepada Allah atas usaha yang telah dilakukan.

³ Miswar, "Konsep Tawakkal Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Ihya' al-Arabi*, April 2008.

Skripsi ini hanya berkuat kepada konsep tawakkal yang dikemukakan oleh M. Quraish Shihab.⁴

Sebuah skripsi yang ditulis oleh Penida Nur Priani mengkomparasikan penafsiran mengenai tawakkal dalam al-Qur'an antara Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an. Skripsi ini menjeleaskan mengenai konsep tawakkal yang dihadirkan dalam dua kitab tafsir diatas, kemudian Penida Nur Priani memperbaiki miskonsepsi yang terjadi di masyarakat perihal tawakkal dengan menggunakan hasil dari komparasi diatas.⁵

Penelitian lain yang menjadikan tawakkal sebagai bahan kajian adalah skripsi yang ditulis oleh Mohd Fathi Yakan Bin Zakaria dengan judul *Konsep Tawakkal Dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Antara Tafsir As-Sya'rawi dan Tafsir Al-Azhar)*. Skripsi ini memiliki tujuan utama untuk membongkar stigma negatif dari istilah tawakkal. Banyaknya masyarakat yang menganggap tawakkal adalah berserah diri seutuhnya, padahal bukan seperti itu tawakkal yang dikenalkan oleh Islam. Skripsi ini menggunakan dua kitab tafsir yaitu Tafsir Al-Azhar dan Tafsir As-Sya'rawi sebagai rujukan utama.⁶

Sebuah jurnal yang ditulis oleh Abdul Ghoni yang dimuat di Jurnal An-Nuha yang diberi judul *Konsep Tawakkal dan relevansinya Dengan*

⁴ Arifka, judul *Konsep Tawakkal Dalam Perspektif M. Quraish Shihab (Kajian Tafsir Tarbawi)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2017, hlm 12.

⁵ Nur Penida, *Analisis Ayat-Ayat Tawakkal Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018, hlm 10.

⁶ Fathi Mohd, *Konsep Tawakkal dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Antara Tafsir As-Sya'rawi Dan Tafsir Al-Azhar)*, 86.

Tujuan Pendidikan Islam: Studi Komparasi Mengenai Konsep Tawakkal Menurut M. Quraish Shihab dan Yunan Nasution, mengulik mengenai konsep tawakkal dan dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Sebagaimana dengan judul yang tertulis, tulisan karya Abdul Ghoni ini mengkomparasikan konsep tawakkal yang dikemukakan oleh M. Quraish Shihab dan Yunan Nasution. Jurnal ini ditulis dengan menguraikan masing-masing pendapat dari dua tokoh yang disebutkan, kemudian menunjukkan relevansi antara konsep dua tokoh tersebut dengan tujuan dari pendidikan Islam.⁷

Sebuah tulisan berbentuk skripsi ditulis oleh Roni Munandar yang diberi judul *Konsep Tawakkal Dan Hubungannya Dengan Tujuan Pendidikan Islam (Perbandingan Pemikiran Hamka Dan Hasbi Ash Shiddiqie*, mengaitkan antara konsep tawakkal dan tujuan pendidikan Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Roni Munandar ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Ghoni. Meskipun demikian, kitab tafsir yang dijadikan sebagai rujukan utama berbeda. Roni menggunakan pemikiran Hamka dan Hasbi Ash-Shiddiqie sebagai rujukan utama. Selain itu Roni mengkaji hubungan antara tawakkal dengan tujuan dunia pendidikan, berbeda dengan Abdul Ghoni yang mengkaji relevansi tawakkal.⁸

⁷ Ghoni Abdul, "Konsep Tawakkal dan relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam: Studi Komparasi Mengenai Konsep Tawakkal Menurut M. Quraish Shihab dan Yunan Nasution", *An-Nuha*, I, Juli 2016.

⁸ Munandar Roni, *Konsep Tawakkal Dan Hubungannya Dengan Tujuan Pendidikan Islam (Perbandingan Pemikiran Hamka Dan Hasbi Ash Shiddiqie*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang, 2009, hlm. 8

Sebuah skripsi yang ditulis oleh Ahmad Musonef membahas mengenai konsep pendidikan tawakkal menurut Prof. Quraish Shihab. Skripsi ini diberi judul *Konsep Pendidikan Tawakkal Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah*. Skripsi ini membahas mengenai cara mengajarkan tawakkal kepada masyarakat, merujuk kepada pemikiran Quraish Shihab.⁹

Sebuah skripsi yang ditulis oleh Mufidatul Hasan membahas mengenai implikasi tawakkal terhadap kesehatan mental. Penelitian ini menggunakan metode madhu'i dalam menafsirkan ayat mengenai tawakkal dan menggunakan metode deskriptif untuk penulisan skripsinya. Skripsi ini mengulik mengenai kesehatan mental dan mengaitkannya dengan konsep tawakkal dalam al-Qur'an.¹⁰

Sebuah jurnal ilmiah yang ditulis oleh Dede Setiawan dan Silmi Mufarihah membahas mengenai implikasi tawakkal dalam menghadapi pandemi covid-19. Jurnal ini diberi judul *Tawakkal dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Penelitian yang dilakukan oleh Dede dan Silmi dilatar belakangi respon masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian pustaka yang menggunakan pendekatan tafsir tematik.¹¹

⁹ Musonef Ahmad, *Konsep Pendidikan Tawakkal Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishah*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, STAIN Salatiga, Salatiga, 2010, hlm. 4

¹⁰ Hasan Mufidatul, *Konsep Tawakkal Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018, hlm. 8

¹¹ Setiawan Dede dan Mufarihah Silmi, "Tawakkal dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya dalam Menghadapi Pandemi Covid-19", *Studi Al-Qur'an*, XIV, 2021.

E. Kerangka Teoritik

Penelitian mengenai kontekstalisasi tawakkal pada masa pandemi covid-19 ini akan berpegang pada dua teori penafsiran yaitu teori yaitu metode tafsir maudhu'i dari Dr. Abd. Al-Hayy Al-Farmawi dan metode tafsir kontekstual Abdullah Saeed.

1. Tafsir Maudhu'i

Langkah-langkah atau cara kerja metode Tafsir Maudhu'i dapat dirinci sebagai berikut:¹²

- a. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara tematik.
- b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang memiliki kaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat Makiyyah dan Madaniyah.
- c. Menyusun ayat-ayat yang sudah dihimpun berdasarkan kronologi masa turunnya, dibarengi dengan asbabun nuzul.
- d. Mencari korelasi ayat-ayat yang sudah dihimpun dalam masing-masing suratnya.
- e. Menyusun tema bahasan dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna dan utuh.
- f. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis, jika diperlukan.
- g. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara *'am* dan *khas*, antara yang *mutlaq* dan

¹² Abd. Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'iy Suatu Pengantar*, Terj: Suryan A Jamrah, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996) hlm. 45-46

muqayyad, mensinkronkan ayat-ayat yang terlihat kontradiktif, menjelaskan ayat *nasikh* dan *mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bermuara pada satu titik. Tanpa adanya perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.

2. Tafsir Kontekstual

Menurut pandangan Abdullah Saeed, jenis teks dalam al-Qur'an ada empat jenis yaitu teks-teks teologis, kesejarahan, permisalan metaforis, dan *ethico-legal*.¹³ *teks ethico-legal* merupakan teks yang penting dalam al-Qur'an yang mencangkup sistem keyakinan, ibadah praktis, nilai-nilai esensial, teks perintah hukum, dan hukuman terhadap kejahatan.¹⁴ Untuk memahami teks *ethico-legal*, Saeed memberikan pedoman berupa hirarki nilai yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi ayat *ethico-legal*. Hirarki nilai tersebut yaitu :

a. *Obligatory Values* (Nilai-Nilai Kewajiban)

Nilai yang pertama adalah nilai kewajiban. Nilai ini dapat ditemui sejak nabi masih di Mekah hingga beliau hijrah ke Madinah dan nilai ini tidak terikat dengan konteks sosial dan budaya. Nilai ini terbagi lagi menjadi tiga poin yaitu : *pertama*, nilai yang berkaitan dengan sistem keyakinan umat Islam (rukun iman), *kedua*, nilai yang berhubungan dengan praktik ibadah wajib dalam al-Qur'an (sholat,

¹³ Abdullah Saeed, *Al-Qur'an Abad 21* terj. Ervan Nurtawab (Bandung : Mizan, 2016), hlm. 110.

¹⁴ Abdullah Saeed, *The Qur'an: An Introduction* (London: Roudge, 2008), hlm. 78.

zakat, puasa dan haji). *Ketiga*, perkara halal dan haram yang terdapat dalam al-Qur'an yang disebutkan secara jelas dan tidak terikat dengan konteks.¹⁵

b. *Fundamental Values* (Nilai-Nilai Fundamental)

Nilai fundamental merupakan nilai yang bersifat dasar dan penyebutannya diulang-ulang dan ditekankan dalam al-Qur'an. Pengulangan yang dilakukan menjadi sebuah indikasi bahwa nilai tersebut merupakan fondasi ajaran al-Qur'an. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menghadirkan nilai-nilai yang melindungi beberapa hak asasi manusia yang belum terdeteksi dan diidentifikasi oleh para ulama terdahulu.

c. *Protectional Values* (Nilai Protektif)

Nilai perlindungan ini memiliki peran sebagai dukungan legislatif terhadap nilai-nilai fundamental. Saeed memberikan contoh berupa perlindungan terhadap harta yang merupakan salah satu nilai fundamental dalam al-Qur'an. Tanpa dukungan hukum, maka nilai fundamental akan mendapatkan kesulitan dalam realisasinya. Contoh penerapan dalam kasus ini adalah larangan untuk mencuri dan penerapan hukum yang sesuai.

d. *Implementational Values* (Nilai Implementatif)

Nilai implementatif merupakan sebuah batasan-batasan ukuran spesifik yang digunakan untuk mempraktikkan nilai perlindungan

¹⁵ Abdullah Saeed, *Al-Qur'an Abad 21* terj. Ervan Nurtawab, hlm. 111.

dalam masyarakat. Saeed mencontohkan nilai perlindungan dari pelarangan mencuri direalisasikan ditengah masyarakat dengan menetapkan ukuran yang spesifik terhadap orang-orang yang mencuri.

e. *Instructional Values* (Nilai Instruktif)

Nilai instruktif adalah nilai yang merujuk kepada perintah atau instruksi, arahan, petunjuk dan nasihat yang bersifat spesifik dalam al-Qur'an yang memiliki hubungan dengan beberapa isu, situasi, lingkungan dan konteks tertentu. Teks yang mengandung nilai instruktif memiliki beberapa ciri yaitu penggunaan kalimat perintah atau larangan, pernyataan sederhana yang merujuk kepada perilaku yang disarankan, teks berbentuk perumpamaan, cerita, atau merujuk kepada sebuah kasus atau kejadian tertentu.

Dalam hal sifat yang universal ataupun partikularnya, Saeed memberikan ukuran untuk mengukur sifat sebuah nilai, ukuran tersebut yaitu : *pertama*, frekuensi penyebutan nilai dalam al-Qur'an. semakin sering penyebutannya maka nilai tersebut bersifat signifikan dan universal. *Kedua*, penekanan sebuah nilai. Jika nilai semakin ditekankan dalam misi dakwah maka nilai tersebut tidak lekang oleh waktu, selama belum ditemukan nilai tersebut ditinggalkan dengan munculnya nilai yang lain. *Ketiga*, relevansi nilai dengan konteks kekinian. Jika sebuah nilai ditemukan relevansinya dengan konteks kekinian, maka nilai tersebut bersifat universal.

Adapun dalam teori penafsiran Abdullah Saeed setidaknya terdapat empat tahap yang perlu dilakukan peneliti dalam mengkontekstkan sebuah teks.

Tahap pertama adalah perjumpaan dengan teks dan dunia teks. Pada tahap ini peneliti akan mencari redaksi ayat yang menyebutkan kata tawakkal didalamnya. Ayat –ayat yang sudah dikumpulkan akan ditelaah dan dilanjutkan kepada tahap yang kedua.

Tahap kedua yaitu kajian terhadap apa yang dilakukan teks terhadap dirinya sendiri. Tahap kedua terdiri dari lima aspek yaitu :

- a. Kebahasaan (*linguistic*), teks digali berdasarkan tata kebahasaan teks tersebut, makna kata dan frasa, sintaksis, aspek gramatikal dan aspek qira'at.
- b. Konteks literal (*literaly context*) atau biasa disebut munasabah ayat. Konteks literal berkuat kepada fungsi teks secara parsial atau keterkaitan umum dengan teks makro al-Qur'an.
- c. Bentuk literal (*literaly form*) yaitu proses mengidentifikasi sifat teks. Sifat teks ini bisa berupa historis, doa, pepatah, perumpamaan, hukum dan lain sebagainya.
- d. Teks paralel (*parallel text*) menelaah dan menggali lebih dalam mengenai teks lain yang memiliki kemiripan dengan teks utama yang diteliti dan seberapa besar kemiripan yang ada salam teks tersebut.

- e. Preseden , mengidentifikasi teks lain yang memiliki kemiripan secara substansi dan kemudian menelaah tentang waktu penurunan teks, apakah lebih dahulu atau setelah teks utama diturunkan.

Tahap ketiga adalah tahap merelasikan antara teks dengan komunitas penerima pertama. Tahap ini terdiri dari lima aspek yaitu analisis kontekstual, Menentukan hakikat pesan dan cakupan teks, mengeksplorasi penekanan pesan, mempertimbangkan pesan utama teks, dan terakhir adalah mengevaluasi tentang penerimaan teks oleh komunitas penerima pertama.

- a. Analisis kontekstual dilakukan untuk mengidentifikasi sudut pandang historis dan informasi sosial yang dapat digunakan untuk menjelaskan makna teks, menelaah pandangan dunia mengenai teks, budaya, keyakinan, norma, nilai dan adat istiadat dari komunitas penerima pertama.
- b. Menentukan hakikat pesan dan cakupan teks berupa hukum, teologi dan etika.
- c. Memeriksa penekanan pesan dan pesan spesifik yang mungkin menjadi fokus utama teks. Hal ini juga termasuk kedalam telaah sifat pesan, apakah bersifat universal atau bersifat parsial.
- d. Memperhatikan pesan utama teks dengan tujuan dan konsen al-Qur'an secara makro.

- e. Menguji respon komunitas penerima pertama terhadap teks, bagaimana mereka manafsirkan, memahami dan mengamalkan teks.

Tahap keempat adalah merelasikan teks dengan konteks kekinian. Ada beberapa hal yang perlu dijadikan bahan pertimbangan dalam tahap ini, berikut adalah hal-hal tersebut :

- a. Menentukan problem, isu, atau kebutuhan kekinian. Dalam hal ini penelitian ini melihat fenomena pandemi covid-19 menjadi isu terkini yang menarik untuk dibahas.
- b. Mengeksplorasi konteks sosial, politik, ekonomi dan budaya kontemporer. Dalam hal ini konteks sosial yang berkaitan dengan situasi sekarang adalah adanya *new normal* dan pembatasan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah.
- c. Mengidentifikasi nilai-nilai spesifik, norma dan institusi yang berkaitan dengan teks.
- d. Menggabungkan dan membandingkan konteks kontemporer dengan konteks historis teks.
- e. Menghubungkan pemahaman komunitas penerima teks yang pertama dengan konteks kontemporer.
- f. Mengecek kembali universalitas yang dicakup oleh teks.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah proses penelitian. Metode merupakan cara untuk bertindak dalam melakukan

sebuah kegiatan yang sejalan dengan aturan. Metode penelitian dimaksudkan sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan atau hasil yang maksimal dalam sebuah penelitian.¹⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang ditujukan untuk penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau *library research*. Model penelitian kepustakaan menggunakan data yang bersumber dari buku-buku, jurnal, makalah, kitab tafsir serta dokumen tertulis lainnya. Literatur-literatur yang telah penulis kumpulkan kemudian akan diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk mengungkap keunikan dari sebuah tema secara menyeluruh, penelitian jenis ini juga menekankan kepada pemahaman yang mendalam dari sebuah tema atau permasalahan yang hendak diteliti.¹⁷

2. Sumber Data

Penulis membagi sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini kedalam dua kategori. *Pertama* adalah sumber data primer berupa al-Qur'an dan hadis, kitab-kitab tafsir. *Kedua* adalah buku-buku literatur pendukung, jurnal-jurnal ilmiah yang memuat data yang bisa

¹⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta Selatan: Ciputat Pres, 2002), hlm. 87.

¹⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

digunakan untuk mendukung penelitian ini serta data digital yang mungkin bisa membantu proses penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis adalah dengan cara penulis mengumpulkan beberapa literatur, baik itu berupa buku, jurnal-jurnal ataupun artikel yang terkait dengan tema tawakkal dan hal yang terkait dengan tema ini. Data-data tersebut bisa berupa buku secara fisik ataupun buku digital. Pengumpulan literatur ini akan dimulai dengan mencari ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan menggunakan tawakkal sebagai kata kunci utama. Kemudian penulis akan mencari literatur tentang pemaknaan tawakkal di masa pandemi dari masa lalu hingga masa kini. Setelah literatur yang terkumpul dirasa susah cukup, penulis akan menggali makna tawakkal menggunakan data primer terlebih dahulu dan kemudian penulis meneruskan pencarian dengan menggunakan data sekunder.

4. Metode Analisis Data

Setelah pengumpulan data primer dan data sekunder sudah selesai dilakukan, penulis menyusun penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, dengan menggunakan pendekatan tafsir kontekstual Abdullah Saeed

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan dilakukan dengan cermat dan terstruktur agar mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan adanya skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab awal ini penulis membahas mengenai latar belakang masalah tentang penyebab penelitian ini dilakukan. Selain latar belakang masalah, dalam bab ini juga terdapat rumusan masalah. Rumusan masalah disini ditujukan untuk menyempitkan pembahasan sehingga pembahasan tidak melebar atau bahkan keluar dari tema penelitian. Setelah rumusan masalah dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Setelah tujuan dan manfaat, terdapat kajian pustaka yang berisi beberapa jurnal atau artikel ilmiah yang memiliki pembahasan serupa dengan tema yang penulis angkat. Bab ini ditutup dengan pemaparan mengenai metode dan sistematika penulisan, dengan maksud menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini.

Bab II membahas tentang pengertian dan makna tawakkal menurut al-Qur'an. Selain itu pada bab ini juga akan menguraikan beberapa ayat al-Qur'an yang mengandung kata tawakkal didalamnya.

Bab III membahas mengenai mengenai penafsiran tematik mengenai tawakkal. Bab ini dibagi menjadi lima sub-bab. *Pertama*, membahas mengenai tawakkal pada masa sulit yang merujuk pada ayat utama yaitu Q.S Ali-Imran ayat 159. *Kedua*, membahas mengenai keteguhan dalam bertawakkal yang

merujuk pada ayat utama yaitu Q.S. an-Nisa' ayat 81. *Ketiga*, membahas mengenai mendukung perdamaian yang mengambil rujukan utama yaitu Q.S. al-Anfal ayat 61. *Keempat*, membahas mengenai keteguhan dalam berdakwah yang mengambil rujukan utama yaitu surat Yunus ayat 71. *Kelima*, membahas mengenai janji Allah kepada orang yang bertawakkal yang mengambil rujukan utama Q.S. at-Thalaq ayat 3.

Bab IV merupakan bagian inti dari skripsi ini. Pada bab ini akan mencoba mereaktualisasi makna tawakkal pada masa pandemi covid-19. Bab ini akan dibagi menjadi tiga sub-bab, yaitu konsep tawakkal dalam Al-Qur'an, identitas makna tawakkal dan reaktualisasi makna tawakkal pada masa pandemi covid-19.

Bab V Penutup, pada bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan dan jawaban dari beberapa pertanyaan yang telah ada di atas. Setelah itu di bagian akhir akan dituliskan daftar pustaka yang berisi berbagai rujukan yang digunakan penulis sebagai pedoman dalam penelitian kali ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tawakkal merupakan salah satu sikap yang agung yang bisa diamalkan oleh setiap manusia. Tawakkal diartikan sebagai sebuah akhlak mulia yang berfokus kepada penyerahan diri kepada Allah, mewakilkan urusan kepada Allah dengan terlebih dahulu melakukan ikhtiar atau berusaha semaksimal mungkin sampai batas yang bisa dilakukan oleh manusia. Bertawakkal tidak hanya berpangku tangan tanpa melakukan sesuatu. Tawakkal mengajarkan kepada manusia untuk menyerahkan segala hal hanya kepada Allah, dengan catatan telah melakukan usaha terlebih dahulu sebelum bertawakkal. Tawakkal menurut al-Qur'an adalah sebuah akhlak mulia yang dilakukan oleh manusia yang berupa penyerahan diri kepada Allah, mewakilkan urusan kepada Allah dengan dibarengi usaha maksimal hingga batas kemampuan manusia.

Tawakkal menurut tema pembahasannya dibagi menjadi lima tema pokok yaitu tawakkal pada masa sulit yang bisa kita temukan dalam Surat Ali-Imran ayat 159, keteguhan dalam menghadapi musuh yang bisa kita temukan dalam Surat an-Nisa' ayat 81, mendukung perdamaian yang bisa kita temukan dalam surat al-Anfal ayat 61, keteguhan dalam berdakwah yang bisa kita

temukan dalam surat Yunus ayat 71 dan janji Allah kepada orang yang bertawakkal yang bisa kita temukan dalam surat at-Thalaq ayat 3. Lima tema yang membahas mengenai tawakkal tersebut secara keseluruhan memiliki kesamaan yaitu tentang tawakkal dilakukan oleh seseorang hanya kepada Allah setelah didahului oleh usaha terlebih dahulu.

Berdasarkan pembahasan mengenai ayat-ayat tawakkal dan dibedah menggunakan metode tafsir tematik dan kontekstual, kami menemukan kesimpulan bahwasannya tawakkal pada masa pandemi adalah sebuah sikap penyerahan diri yang dilakukan oleh seorang hamba kepada Tuhannya yang dibarengi dengan beberapa usaha untuk memenuhi kebutuhan seorang hamba yang bersifat duniawi ketika berada pada situasi sulit yaitu pandemi Covid-19.

Tawakkal pada masa pandemi dalam pengaplikasiannya memiliki empat poin utama *Pertama*, adalah menerima keadaan dengan bersabar. Sebelum melakukan tawakkal, terlebih dahulu kita perlu menerima keadaan yang sedang berlangsung, dalam konteks ini adalah pandemi Covid-19. *Kedua*, adalah bermusyawarah atau berdiskusi. Setelah menyadari situasi yang terjadi dan menganalisa segala kemungkinan yang ada, langkah selanjutnya adalah melakukan musyawarah untuk mencari jalan keluar dari situasi pandemi Covid-19 *Ketiga*, adalah membulatkan tekad. Membulatkan tekad disini maksudnya adalah ketika hasil musyawarah yang dilakukan oleh pemerintah telah menghasilkan sebuah mufakat, maka sebagai warga negara kita perlu untuk mematuhi instruksi yang ada, misalnya perintah untuk

menggunakan masker ketika diluar ruangan, mengurangi kerumunan dan lain sebagainya. Membulatkan tekad untuk mematuhi anjuran yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang. *Keempat*, adalah berserah diri kepada Allah. Setelah membulatkan tekad dan menjalankan segala aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, selanjutnya yang perlu dilakukan adalah bertawakkal dengan menyerahkan segala urusan kepada Allah dengan harapan pandemi segera berakhir.

Selain empat nilai diatas, tawakkal pada masa pandemi juga memiliki beberapa isu yang perlu diselesaikan dan al-Qur'an memberikan jawaban mengenai isu-isu tersebut. Isu tersebut antara lain adalah penyebaran berita hoax yang cara menghindarinya adalah dengan menghadapi para penyebar berita hoax kita diperintahkan untuk berpaling dari mereka. Berpaling disini dimaknai sebagai memaafkan, bersabar, tidak membalas, dan tidak takut serta jika memungkinkan kita hentikan penyebaran berita bohong tersebut serta menyerahkan diri kepada Allah setelah beragam upaya yang disebutkan tadi telah dilakukan.

Selanjutnya dalam menghadapi golongan yang tidak sependapat dengan kita tentang berita yang beredar tentang Covid-19 hendaknya kita mengambil jalan perdamaian. Kemudian kita juga perlu memasrahkan sisanya kepada Allah dengan harapan golongan yang berbeda pendapat berkenan untuk tetap menjaga perdamaian ditengah perbedan yang ada.

Kemudian jika berkaitan dengan dakwah, hendaknya kita meniru teladan dan semangat berdakwah yang dilakukan oleh para utusan Allah,

dalam hal ini cerita tentang kegigihan Nabi Nuh terhadap kaumnya yang tidak mundur untuk menyampaikan ajaran Allah meskipun mendapatkan ancaman pembunuhan.

Selanjutnya adalah tentang rezeki yang mana Allah memberikan nasihat kepada manusia yang sedang berada dalam situasi sulit, dalam konteks ini adalah masa pandemi Covid-19. Allah mengatakan sebuah janji kepada manusia bahwasannya siapa saja yang mau bertawakkal kepada Allah, maka Allah akan memberikan kecukupan baginya. Selain itu Allah juga mampu memberikan rezeki kepada siapa saja dari arah mana saja tanpa diduga oleh manusia. oleh karena itu untuk menghadapi situasi ekonomi yang sulit selama masa pandemi ini, hendaknya sebagai seorang muslim kita ,melakukan usaha semaksimal mungkin dan bertawakkal kepada Allah dengan harapan semua masalah akan selesai dengan pertolongan Allah. *Wallahua'lam.*

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini, penulis mendapatkan beberapa saran yang kiranya perlu dijadikan pertimbangan bagi peneliti yang ingin membahas tema yang sama dengan yang ada dalam penelitian ini, berikut merupakan saran dari kami:

1. Penelitian yang ada dihadapan anda ini tentu memiliki beberapa kelemahan yang nantinya bisa diperbaiki oleh peneliti lain yang ingin mengangkat tema yang serupa dengan penelitian ini.

2. Penelitian ini terbatas oleh konteks yang berlaku sementara yaitu kondisi pandemi Covid-19. Jika kedepannya ada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang kontekstualisasi, alangkah baiknya melihat situasi dan kondisi yang terjadi pada saat penelitian dilakukan, agar konteks yang dicari dapat ditemukan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghoni , *Konsep Tawakkal dan relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam: Studi Komparasi Mengenai Konsep Tawakkal Menurut M. Quraish Shihab dan Yunan Nasution*, Jurnal An-Nuha, I, Juli 2016.
- Abdullah Bin Umar Ad-Dumaji, *Rahasia Tawakkal Sebab dan Musabab*, Terj. Kamaludin Sa'diatul haramaini, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2000)
- Abdullah Saeed, *Al-Qur'an Abad 21: Tafsir Kontekstual*, terj. Ervan Nurtawab, (Bandung : Mizan Pustaka, 2016).
- Abdurrahman bin Hasan bin Muhammad bin Abd-Wahab, *Fath al majid lisyarh kitab al tauhid Abdurrahman bin Hasan bin Muhammad bin Abd al Wahab*, (Beirut : Dar Ibnu Hazm, 2009).
- Abid Rohmanu, *Abdullah Saeed dan Teori Penafsiran Kontekstualnya*, <http://repository.iainponorogo.ac.id/522/>, diakses tanggal 08 Januari 2022.
- Ahmad Musonef, *Konsep Pendidikan Tawakkal Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishah*, Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, Salatiga, 2010.
- Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta Selatan: Ciputat Pres, 2002).
- Arifka, judul *Konsep Tawakkal Dalam Perspektif M. Quraish Shihab (Kajian Tafsir Tarbawi)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2017.
- Armin Nurhartanto, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 159-160", II.

Daib Hawwa, Sa'id bin Muhammad, *Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun Nafs*, Terj. Aunur Tamhid, Rafiq Shaleh (Jakarta : Robbani Press, 2006).

Dede Setiawan dan Silmi Mufarihah, *Tawakkal dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, Jurnal Studi Al-Qur'an, XIV, 2021.

DEPDIKNAS. *Ensiklopedi Islam* , Juz 5, (Jakarta:Ikrar Mandiri Abadi, 2003).

Egi Adyatama, “Survei: Masih Banyak Warga Tak Percaya Data Covid-19 dari Pemerintah”, dalam <https://nasional.tempo.co/read/1493802/survei-masih-banyak-warga-tak-percaya-data-covid-19-dari-pemerintah>, diakses tanggal 19 April 2022.

Ensiklopedia Hadis-Kitab 9 Imam.

Fahri, dkk. “Meningkatnya Angka Pengangguran ditengah Pandemi (Covid-19)”, *Al-Mizan*, I.

Fathi Mohd, *Konsep Tawakkal dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Antara Tafsir As-Sya'rawi Dan Tafsir Al-Azhar)*, (Riau : UIN Sunan Syarif Kasim, 2013).

Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990).

Hasbi Ash Shiddieqy, *Al-Islam I*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001).

Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Manjid An-Nuur*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2000).

<https://quran.kemenag.go.id>.

<https://vaksin.kemkes.go.id>.

<https://www.kemkes.go.id>.

- Ibnu Katsir, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir*, terj. Abdul Ghoffar, (Bogor : Pustaka Imam Syafi'i, 2003).
- Ibnu Manzhur, *Lisan al-Arab*, Jil. 11, (Kaherah : Dar al-Hadis, 2003).
- Imam Abu Hamid Muhammad al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid IV, (Beirut : Dar al-Kutub alIlmiya).
- Ismiati, "Perceraian Orang Tua dan Problem Psikologis Anak" At-Taujih, I, Januari-Juni 2018.
- Jalaluddin alMahalli dan Jalaluddin as-Suyuti, *Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzulnya*, terj.tim Sinar Baru Algesindo, (Bandung:Sinar Baru Algesindo).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tawakkal>, diakses tanggal 09 Februari 2022.
- Mahfudz Yasin, "*Analisis Dakwah Terhadap Konsep Tawakkal T.M. Hasbi Ash Shiddiqie*", Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 2008.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*. (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1973).
- Miswar, *Konsep Tawakkal Dalam Al-Qur'an*, Jurnal Ihya' al-Arabi, April 2008.
- Mohd Fathi, *Konsep Tawakkal dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Antara Tafsir As-Sya'rawi Dan Tafsir Al-Azhar)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2013.
- Mufidatul Hasan, *Konsep Tawakkal Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.
- Muhammad Fuad Abdul Baqi', *Mu'jam al-Mufahros li al-Fazh al-Qur'an al-Karim*, (Dar alHadis: Kaherah, 1945).

Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur* jilid 4, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2000).

Penida Nur, *Analisis Ayat-Ayat Tawakkal Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.

Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi*, Terj. Dudi Rosyadi dkk.,(Jakarta: Pustaka Azam 2008), hlm. 631.

Quraish Shihab, *Dia Dimana-mana Tangan Tuhan Dibalik Setiap Fenomena*, (Jakarta : Lentera Hati, 2004).

Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah Volume 2*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002) .

Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung : Mizan Pustaka, 2005).

Ririn Noviyanti Putri, "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Universitas Batangsari Jambi*, Vol.2 No. 705-709.

Roni Munandar, *Konsep Tawakkal Dan Hubungannya Dengan Tujuan Pendidikan Islam (Perbandingan Pemikiran Hamka Dan Hasbi Ash Shiddiqie)*,(Semarang: IAIN Walisongo, 2009).

Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, jilid 2*, terj. As'ad Yasin dkk. (Jakarta : Gema Insani)

Yanuar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*,(Yogyakarta : Itqan Piblishing, 2017).

Yusuf al-Qaradhawi, *Tawakkal Jalan Menuju Keberhasilan Dan Kebahagiaan Hakiki*, (Jakarta: PT. Al-Mawardi Prima, 2004).